



PROPOSAL KEGIATAN
PELATIHAN STRATEGI BRANDING DAN PROMOSI WISATA EDUKASI, ALAM, DAN TRADISI
KALURAHAN MERDIKOREJO

Pendahuluan

Kalurahan Merdikorejo terletak di Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki beragam kekayaan alam dan budaya. Merdikorejo memiliki keindahan alam berupa “grojokan” atau air terjun Watu Purbo yang terletak di Dusun Bangunrejo. Dusun Bangunrejo juga memiliki wisata susur sungai krasak dengan airnya yang jernih dan menantang adrenalin. Tidak jauh dari kedua dusun tersebut terdapat sentra produksi jamu gendong di Dusun Gesikan. Keindahan alam tersebut juga dilengkapi dengan hamparan perkebunan salak dan hawa yang sejuk. Selain keindahan alam, Merdikorejo juga memiliki keunikan budaya seperti Tari Peksimoi yang bernuansa Islam dan juga keunikan budaya jathilan serta ketoprak di hampir semua padukuhan di Merdikorejo.

Pemerintah bersama dengan masyarakat Merdikorejo telah memanfaatkan potensi alam dan budaya tersebut sebagai objek wisata. Warga Dusun Bangunrejo bersama Kelompok Sadar Wisata Bangunrejo mulai bergotong royong untuk membangun obyek wisata Grojogan Watu Purbo pada tahun 2017. Wisata Watu Purbo menjadi yang paling populer dengan mendatangkan wisatawan lokal. Kabupaten Sleman juga telah menetapkan Dusun Gesikan sebagai sentra industri jamu gendong pada tahun 2019 dan pernah dikunjungi oleh Menteri Pariwisata dan Industri Kreatif pada tahun 2022. Pemerintah Desa Merdikorejo bersama para pemuda Karang Taruna pada tahun 2021 telah mengadakan Festival Merdikorejo yang menampilkan kelompok-kelompok seni jathilan dan Merdiko Expo untuk mempromosikan UMKM.

Berdasarkan pada identifikasi potensi dan upaya yang telah dilakukan untuk pengembangan wisata di Desa Merdikorejo tersebut, maka muncullah gagasan untuk mengoptimalkan wisata melalui pembuatan paket wisata Edukasi-Alam-Tradisi yang berbasis pariwisata berkelanjutan (*Sustainable Tourism*). Gagasan ini didasari oleh suatu pemikiran bahwa pariwisata merupakan suatu sektor yang kompleks (Brahmanto, 2021). Selain tempat tujuan, pariwisata juga melibatkan industri-industri klasik, seperti kerajinan tangan dan cinderamata,

serta usaha usaha penginapan, restoran dan transportasi (Soraya & Supriatna, 2017). Dalam menarik wisatawan, maka diperlukan kreatifitas meramu paket-paket wisata yang menarik (Brahmanto, 2021). Paket wisata tersebut dapat mensinergikan antara beberapa jenis pariwisata dengan industri (Umam et al., 2020). Berbagai potensi alam maupun masyarakat tersebut sebenarnya dapat dikemas menjadi suatu paket wisata Alam (Firawan & Suryawan, 2016) -Tradisi (Afghoni & Busro, 2017) dan Edukasi (Priyanto et al., 2018).

Nama Kegiatan

Pelatihan Strategi Branding dan Promosi Wisata Edukasi, Alam, dan Tradisi Kalurahan Merdikorejo

Tujuan:

1. Menciptakan suatu konsep wisata terintegrasi dan berkelanjutan di Merdikorejo
2. Meningkatkan kolaborasi antar pelaku pariwisata di Merdikorejo
3. Menciptakan branding wisata di Merdikorejo.
4. Meningkatkan promosi wisata untuk mendatangkan wisatawan ke Merdikorejo

Sasaran

Kegiatan ini akan diikuti oleh 40 orang yang terdiri atas perwakilan dari :

1. Pemerintah Kalurahan Merdikorejo
2. Pengelola wisata di Merdikorejo
3. Seniman di Merdikorejo
4. Karang Taruna Merdikorejo
5. Pengrajin jamu dan oleh-oleh

Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan kegiatan adalah Sabtu, 18 Maret 2023 pukul 09.00 s.d. 15.00 WIB dan bertempat di Kantor Kalurahan Merdikorejo.

Jadwal Acara

SUSUNAN ACARA
Pelatihan Strategi Branding dan Promosi Wisata Edukasi, Alam, dan Tradisi
Kalurahan Merdikorejo
Hari/Tanggal: Sabtu/18 Maret 2023
Tempat: Kantor Kalurahan Merdikorejo, Tempel, Sleman

No	Pukul	Kegiatan	PIC/Narsum
1	08.30 sd 09.00	Registrasi	Penerima Tamu
2	09.00 sd 09.20	Pembukaan: 1. Sambutan Ketua Tim Pengabdian UMY 2. Sambutan sekaligus membuka acara dari Lurah Merdikorejo	MC
3	09.20 sd 10.30	Pengembangan Pariwisata Edukasi, Alat, dan Tradisi di Merdikorejo	Lutfi Maulana Hakim, S.I.P., M.A. (Dosen Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo, Yogyakarta)
4	10.30 sd 12.00	Strategi Branding dan Optimalisasi Media Sosial untuk Promosi	Erwan Sudiwijaya, S.Sos., MBA., M.A (Dosen Ilmu Komunikasi UMY dan Praktisi Periklanan)
5	12.00 sd 12.30	Istirahat dan Solat	Panitia
6	12.30 sd 13.45	Jurnalisme Warga untuk Promosi Wisata	Dr. Sugito, S.I.P., M.Si. (Dosen Hubungan Internasional UMY)
7	13.45 sd 14.00	Evaluasi dan Penutupan	Dr. Sugito, SIP., M.Si.

Penutup

Demikian proposal ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka program pengabdian masyarakat dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, 3 Maret 2023

Ketua,



Dr. Sugito, S.I.P., M.Si.



STiPRAM

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta



No : 173/ST/LPPM-STIPRAM/III/2023
Perihal : **Penugasan sebagai Narasumber**

Yogyakarta, 9 Maret 2023

SURAT TUGAS

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, menugaskan kepada:

Nama : Lutfi Maulana Hakim, S.I.P., M.A.
NIDN : 1131079101
Jabatan : Dosen Tetap

Untuk menjadi Narasumber dalam **Kegiatan Pelatihan Strategi Banding dan Promosi Wisata Edukasi, Alam, dan Tradisi Kalurahan Merdikorejo dengan Materi “Pengembangan Pariwisata Edukasi, Alam, dan Tradisi”** yang akan diselenggarakan pada:

Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 Maret 2023
Waktu : 08.30 WIB – Selesai
Tempat : Kantor Kalurahan Merdikorejo, Tempel, Sleman

Demikian surat tugas ini diberikan agar dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Kepala LPPM



Kiki Rizki Makiya, S.Psi., M.A., Ph.D.
NIDN. 0506108501

Pengembangan Desa Wisata Berbasis Edukasi-Alam- Tradisi di Desa Merdikorejo

Oleh :

Lutfi Maulana Hakim, S.IP., M.A

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Pilar Pariwisata Berkelanjutan

- Pilar Pembangunan Pariwisata menurut GSTC (Global Sustainable Tourism Council) & Permen No. 9 Tahun 2021:
- -Pengelolaan destinasi pariwisata berkelanjutan (Sustainability Management)
- -Pemanfaatan ekonomi untuk masyarakat lokal (Social-Economy)
- -Pelestarian budaya bagi masyarakat dan pengunjung (Culture)
- -Pelestarian lingkungan (Environment)

Tujuan pembangunan pariwisata berkelanjutan

WTO dan United Nations Environment Program (2005) merumuskan setidaknya terdapat 12 tujuan utama dari pembangunan pariwisata yang berkelanjutan, yang di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Economic Viability, memastikan kelangsungan dan daya saing destinasi wisata sehingga mereka dapat menerima manfaat ekonomi dalam jangka panjang.
2. Local Prosperity, memaksimalkan kontribusi pariwisata terhadap ekonomi masyarakat lokal di lingkungan destinasi.
3. Employment Quality, meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bertugas/terlibat dalam kegiatan kepariwisataan, termasuk juga dalam hal penerimaan upah, kesetaraan gender maupun ras.
4. Social Equity, memberikan distribusi yang luas dan adil dari manfaat ekonomi maupun sosial, termasuk juga meningkatkan peluang keterlibatan, pendapatan, dan layanan.
5. Visitor Fulfillment, untuk memberikan pengalaman yang memuaskan bagi pengunjung, termasuk juga adanya pertukaran pengetahuan di dalam kegiatan wisata.
6. Local Control, melibatkan dan memberdayakan masyarakat lokal dalam perencanaan maupun pengambilan keputusan mengenai pengelolaan atau pengembangan pariwisata

Tujuan pembangunan pariwisata berkelanjutan

7. Community Wellbeing, menjaga dan memperkuat kualitas hidup masyarakat lokal, termasuk struktur sosial dan akses sumberdaya, fasilitas, dan sistem pendukung kehidupan.
8. Cultural Richness, menghormati dan meningkatkan kepedulian akan warisan sejarah, budaya otentik, tradisi dan kekhasan dari komunitas tuan rumah di destinasi wisata.
9. Physical Integrity, menjaga dan meningkatkan kualitas lanskap destinasi, baik perkotaan maupun pedesaan.
10. Biological Diversity, mendukung segala bentuk sistem konservasi kawasan alam, habitat, dan margasatwa.
11. Resource Efficiency, meminimalkan penggunaan sumberdaya yang langka dan tidak terbarukan dalam pengembangan maupun pengoperasian fasilitas pariwisata.
12. Environmental Purity, meminimalkan pencemaran udara, air, dan tanah serta timbunan limbah oleh destinasi wisata dan wisatawan.



KONSEP 4A PARIWISATA dalam pembentukan desa wisata

- ATTRACTIONS adalah komponen pariwisata yang dapat menarik wisatawan, yang di dalamnya terdapat 3 komponen atraksi yakni atraksi alami/natural resources, atraksi wisata budaya, dan atraksi buatan manusia, yang mana semua bisa di kembangkan untuk menjadi daya tarik pariwisata.
 - ACCESBILITY adalah sarana menuju destinasi wisata dengan mudah yang tentunya meliputi beberapa hal yaitu, aman, nyaman, murah dan mudah dalam mendapatkan transportasi.
 - AMENITIES adalah fasilitas pendukung yang dapat mendukung aktivitas wisatawan selama berada di tempat wisata tersebut. Fasilitas ini dapat dicontohkan seperti adanya, penginapan, restoran/warung makan, toilet umum, *rest area*, musholla, klinik kesehatan, dan tempat komunikasi.
 - ANCILLARY adalah layanan tambahan untuk mendukung tempat wisata yang bertujuan sebagai sarana informasi wisata, serta travel agent yang berguna untuk mengembangkan potensi pariwisata yang ada.
-

Wadah
badan
wisata di
desa

Wadah Badan Wisata

Membuat Paguyuban
Pengrajin Jamu

Paket Wisata Outbond dan
Edukasi Jamu

Ciri Khas Desa Bagi Wisatawan

Wadah badan pariwisata desa

1. Desa mempunyai sie khusus yang menangani bidang pariwisata untuk membantu, mengelola, dan mengembangkan potensi-potensi yang ada.

2. Mendampingi setiap kegiatan pariwisata masyarakat Desa

3. Mengembangkan potensi destinasi wisata.

Membuat wadah pengrajin jamu

1. Membuat paguyuban pengrajin jamu di Merdikorejo.

2. Kelompok paguyuban pengrajin jamu sebagai sarana komunikasi, bertukar Ilmu, dan Destinasi Wisata Edukasi Pembuatan jamu tradisional.

3. Sebagai tempat berinovasi dan pengembangan produk jamu tradisional.

Paket wisata outbond dan edukasi



1. Paket wisata yang ditawarkan adalah Outbond disekitaran desa Merdikorejo dan berakhir dengan minum jamu.



2. Proses pembuatan Jamu secara tradisional

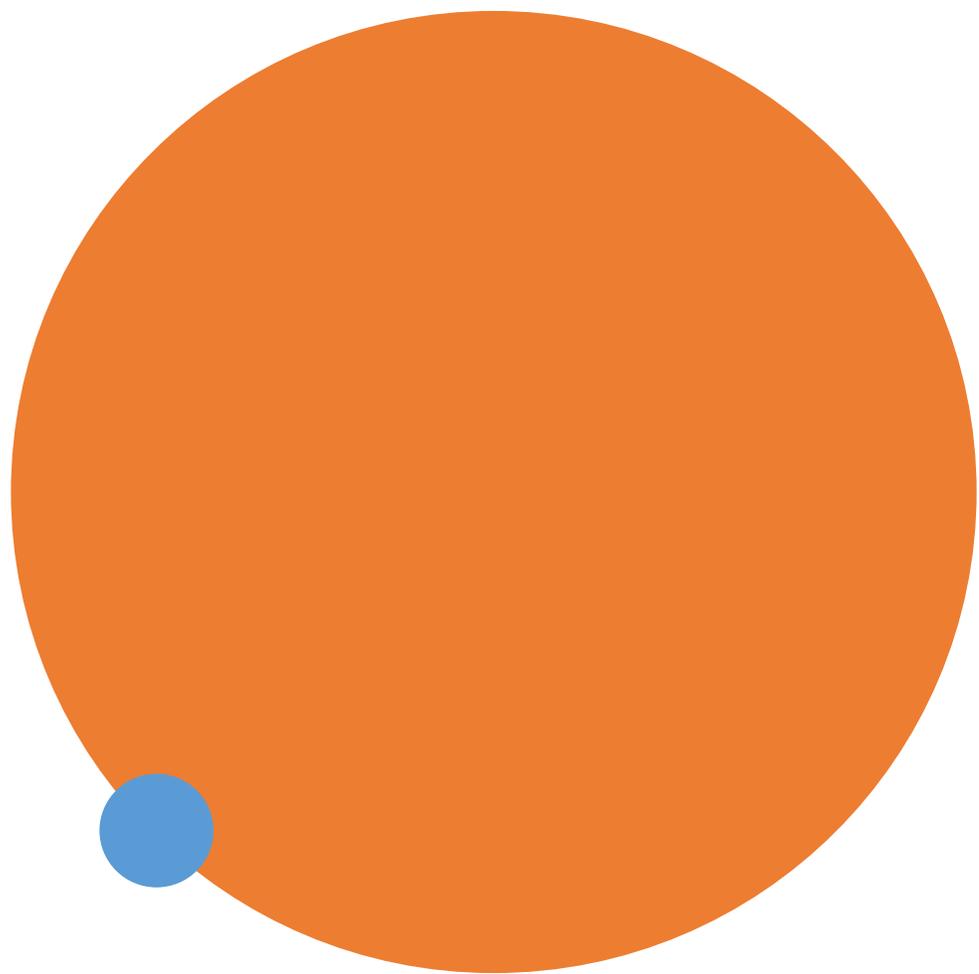


3. Menanam bahan-bahan Jamu yang dapat dilakukan oleh ara Wisatawan.

Ciri khas desa bagi wisatawan

1.
Jamutradisionaluntukbuahtanga
nwisatawan

2.Penggunaanbahan-
bahanorganikdalampengemasa
njamu
yangmenjadicirikhasdesa(sepert
i:besekataubahanlain
yangramahlingkungandanhinda
ripenggunaanplastic)



MATUR NUWUN